

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN FLASH  
CARD DALAM MENGENALKAN ASPEK  
KOGNITIF PADA SISWA BERKEBUTUHAN  
KHUSUS TUNARUNGU DI PAUD TEDDY BEAR  
BUARAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**YULIANA**  
**NIM. 2417036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN FLASH  
CARD DALAM MENGEKEMBANGKAN ASPEK  
KOGNITIF PADA SISWA BERKEBUTUHAN  
KHUSUS TUNARUNGU DI PAUD TEDDY BEAR  
BUARAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**YULIANA**  
**NIM. 2417036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana  
NIM : 2417036  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK KOGNITIF PADA SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU DI PAUD TEDDY BEAR BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 26 Desember 2022

Yang Menyatakan



Yuliana

NIM. 2417036

**Muhammad Irsyad, M.Pd.I.**

Nambangsari RT. 03 RW. 02 Desa Kendalrejo

Kec. Petarukan Pemasang

---

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. YULIANA

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : YULIANA

NIM : 2417036

Judul : **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN  
FLASH CARD DALAM MENGEMBANGKAN  
ASPEK KOGNITIF PADA SISWA  
BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU DI  
PAUD TEDDY BEAR BUARAN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 Desember 2022

Pembimbing,



**Mohammad Irsyad, M.Pd.I.**

**NIP. 198606222018011002**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurahman Wahid

Pekalongan Mengesahkan skripsi Saudari

Nama : **Yuliana**

NIM : **2417036**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK KOGNITIF PADA SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU DI PAUD TEDDY BEAR BUARAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 29 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Nur Khamdi, M.Pd  
NIP : 197405102000031001

Penguji II

Wirani Atqia, M.Pd  
NIP : 199008162019032012

Pekalongan, 22 Maret 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal		zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :



جميلة mar'atun jam lah  
Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis f timah

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabban

البرر ditulis al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rojulu

السيدة ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis al-qamar

البديع ditulis al-badi'

الجلال ditulis al-jal l

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

شيء ditulis syai'un



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau serta seluruh umat Islam. Sebagaimana rasa terima kasih saya, Maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang sudah memberikan saya kesempatan untuk menuntut ilmu dan mendapatkan banyak pengalaman.
2. Almamater tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang memberikan pembelajaran dan pengalaman untuk bekal kami di masa depan.
4. Kedua orang tua tercinta, Bapak Husain Syifa dan Ibu Waryati yang sudah berjuang untuk mendukung dan mendoakan saya sampai pada tahap ini.
5. Saudara-saudara saya yang sibuk dalam menata hidupnya masing-masing. Semoga segala cita-cita mereka segera tercapai.
6. Seorang yang sudah mendorong dan memberi saya semangat untuk lulus dengan cepat yaitu Suami saya Azka Najmul Umam dan anak saya Muhammad Yamlik Aksara.
7. Teman-teman PIAUD angkatan 2017 yang juga sedang berusaha dengan tugas akhirnya. Semoga diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikannya.
8. PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan yang sudah memberikan saya kesempatan untuk meneliti dan belajar hal baru di Sekolah yang luar biasa ini.

## Motto

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ بَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

*Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam". (QS. Al Baqarah : 132)*

## ABSTRAK

Yuliana. *Implementasi Media Pembelajaran Flash card Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu Di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan.* Fakultas/Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/(S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Flash Card, Kognitif, Tuna Rungu

Anak berkebutuhan khusus (anak luar biasa) atau yang mempunyai kekurangan yang sering disebut penyimpangan tersebut sangat signifikan sehingga menunjukkan perbedaan yang sangat jelas dengan anak-anak normal pada umumnya. Layanan pendidikan untuk anak yang memiliki kebutuhan khusus atau kelainan berbeda dengan layanan pendidikan untuk anak yang tidak memiliki kebutuhan khusus atau kelainan. Mereka juga berhak mendapatkan layanan pendidikan yang layak, agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana implementasi media pembelajaran Flash card dalam mengembangkan aspek kognitif pada siswa berkebutuhan khusus tunarungu Di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media pembelajaran Flash card dalam mengembangkan aspek kognitif pada siswa berkebutuhan khusus tunarungu Di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan?

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data. Untuk memperoleh data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan media *Flash Card* dalam mengembangkan aspek kognitif pada siswa berkebutuhan khusus tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan. 2) Faktor Pendukung dalam kegiatan ini adalah yaitu kreativitas yang dimiliki oleh guru dengan memilih dan menggunakan media pembelajaran yang

tepat dan menarik yang disesuaikan dengan kebutuhan anak tuarungu. Faktor Penghambat dalam kegiatan adalah anak yang tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan sehingga keadaan kelas yang kurang kondusif, tingkat kemampuan dan pemahaman ysg berbeda antara anak antara anak yang satu dengan anak yang lainnya, serta ketersediaan awaktu yang singkat.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi merupakan kajian singkat tentang penerapan bimbingan kelompok dalam membina keluarga sakinah di Komunitas Keluarga Kita Wilayah Pekalongan. Peneliti menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Afith Akhwanudin, M.Hum selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun peneliti selama masa studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan

5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada peneliti selama masa studi ini.
7. Ibu Mas ayu Liza Rani selaku ketua Komunitas Keluarga Kita yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh relawan Komunitas Keluarga Kita yang telah meluangkan waktunya kepada Peneliti sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Kepada ayah dan ibu tercinta yang tak pernah lelah memberikan do'a, mencurahkan perhatian serta kasih sayang, dan sebagai sumber motivasi bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Kepada Adik saya Dwi Akmalina yang telah menjadi adik terbaikku.
11. Kepada segenap pihak yang telah mendoakan dan ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, peneliti belum bisa memberikan apa-apa dan hanya bisa berdo'a "semoga amal baiknya dihitung sebagai ibadah dan diterima oleh Allah SWT".

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta berguna bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Pekalongan, 26 Desember 2019

Peneliti





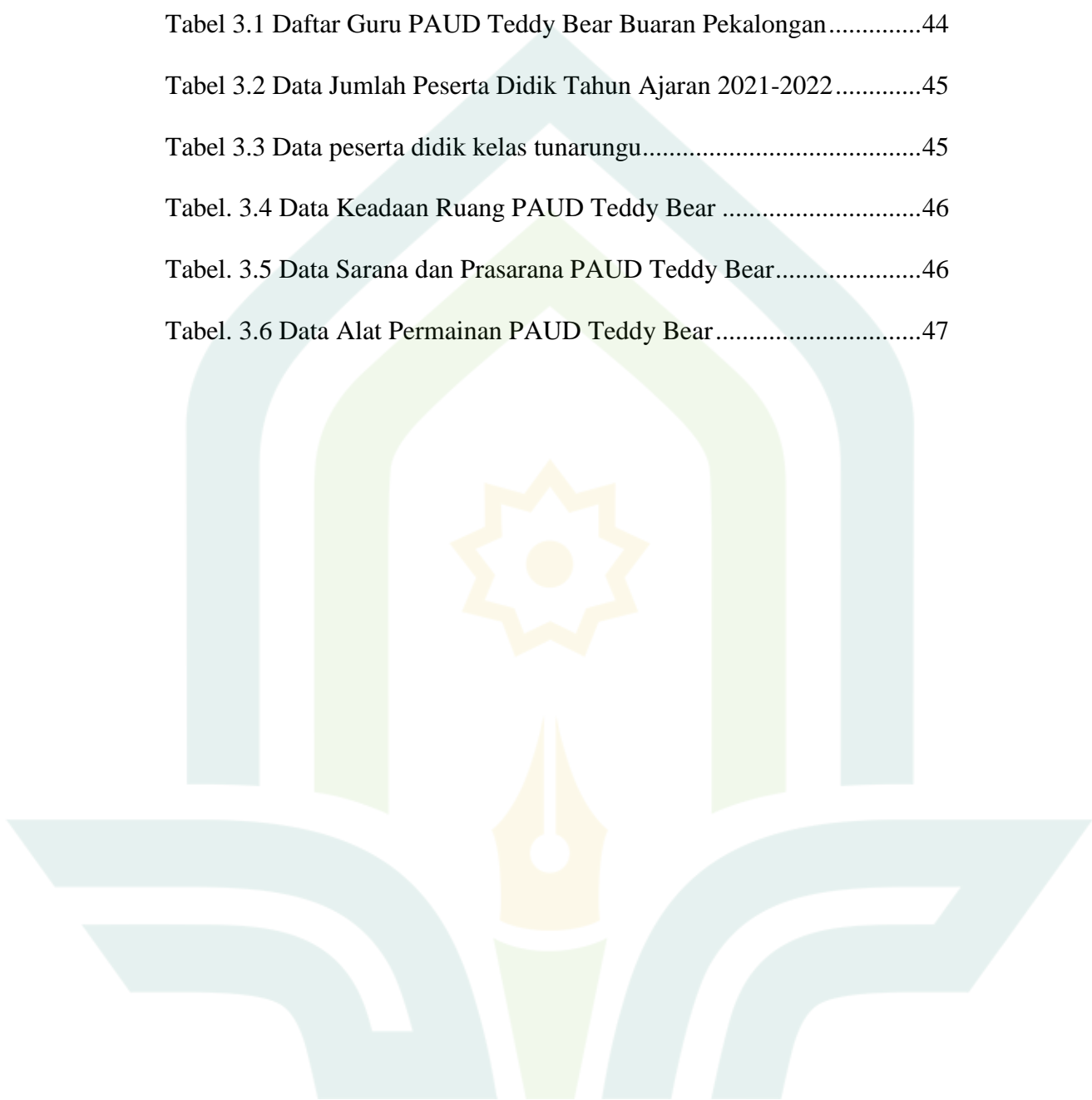
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Media Pembelajaran <i>Flash Card</i> .....	14
2. Aspek Perkembangan Kognitif .....	20
3. Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu.....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berfikir .....	39
BAB III HASIL PENELITIAN .....	42
A. Profil PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan .....	42
B. Implementasi Media Pembelajaran <i>Flash Card</i> dalam Mengembangkan Aspek Kognitif pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran	

Pekalongan .....	47
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Pembelajaran <i>Flash Card</i> dalam Mengembangkan Aspek Kognitif pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan.....	63
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD DALAM MENGEMBANGKAN ASPEK KOGNITIF PADA SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU DI PAUD TEDDY BEAR BUARAN PEKALONGAN</b> .....	69
A. Analisis Implementasi Media Pembelajaran <i>Flash card</i> pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan .....	69
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Pembelajaran <i>Flash card</i> dalam Mengembangkan Aspek Kognitif pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan .....	76
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Guru PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan.....	44
Tabel 3.2 Data Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2021-2022.....	45
Tabel 3.3 Data peserta didik kelas tunarungu.....	45
Tabel. 3.4 Data Keadaan Ruang PAUD Teddy Bear .....	46
Tabel. 3.5 Data Sarana dan Prasarana PAUD Teddy Bear.....	46
Tabel. 3.6 Data Alat Permainan PAUD Teddy Bear.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Pedoman Wawancara
4. Hasil Wawancara
5. Pedoman Dokumentasi
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus (anak luar biasa) atau yang mempunyai kekurangan yang sering disebut penyimpangan tersebut sangat signifikan sehingga menunjukkan perbedaan yang sangat jelas dengan anak-anak normal pada umumnya. Anak yang berkebutuhan khusus atau anak yang memiliki kelainan tersebut akan berpengaruh pula terhadap layanan pendidikan. Layanan pendidikan untuk anak yang memiliki kebutuhan khusus atau kelainan berbeda dengan layanan pendidikan untuk anak yang tidak memiliki kebutuhan khusus atau kelainan. Mereka juga berhak mendapatkan layanan pendidikan yang layak, agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Anak berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama seperti anak yang tidak memiliki kebutuhan khusus lainnya dalam hal pendidikan. Hal ini diperkuat sejak berlakunya UUD 1945 pasal 31 ayat 1 No. 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dapat di simpulkan bahwa negara akan memberikan jaminan penuh bagi anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu<sup>1</sup>. Maka digunakan istilah pendidikan khusus atau pendidikan inklusi menurut UUD 1945 pasal 31 ayat 1 No. 20/2003 pasal 32, ayat 1 “merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, atau memiliki kecerdasan atau bakat yang istimewa”<sup>2</sup>. Mengingat pentingnya pendidikan yang ada di Indonesia menjadikan adanya pendidikan khusus bagi anak yang mengalami berkebutuhan

---

<sup>1</sup>Antonius Ari Sudana, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta : Familia Pustaka Keluarga, 2013), hlm.21

<sup>2</sup> Wardani, dkk, *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2015), hlm.14

khusus untuk mengembangkan aspek-aspek dalam diri anak, salah satunya yaitu anak yang mengalami gangguan pada pendengarannya.

Anak dengan gangguan pendengaran sering disebut dengan tunarungu atau *Hearing Impairment*. Seseorang dikatakan tunarungu apabila mengalami kesulitan mendengar ringan sampai berat dan digolongkan ke dalam termasuk tuli dan kurang dengar<sup>3</sup>. Anak berkebutuhan khusus tunarungu mengalami hambatan dan kesulitan dalam proses bicara dan bahasanya yang disebabkan oleh kelainan pendengarannya. Akibatnya anak akan mengalami kelambatan dan kesulitan dalam hal-hal yang berhubungan dengan komunikasi dan kognitif. Kemampuan anak-anak tunarungu seringkali lebih rendah daripada anak pada umumnya, hal ini karena keterbatasan anak-anak tunarungu yang tidak dapat menangkap atau memahami materi yang disampaikan oleh guru secara verbal. Keterbatasan pendengaran itulah yang menjadikan perkembangan kognitif anak tunarungu terhambat. Hal ini disebabkan oleh alat-alat penting untuk memahami bahasa, yaitu indera pendengar tidak berfungsi sebagaimana mestinya<sup>4</sup>.

Siswa tunarungu dapat memanfaatkan indera penglihatan dan indera perasa, hal ini dikarenakan indera pendengaran yang dimiliki siswa tunarungu tidak berfungsi secara optimal. Oleh sebab itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru yakni dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yang bersifat visual. Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Media visual ini diharapkan dapat membantu siswa tunarungu dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat mengembangkan aspek kognitif.

Media visual yang digunakan yaitu dengan media pembelajaran *Flash card*. *Flash card* merupakan salah satu

---

<sup>3</sup>Antonius Ari Sudana, *Konsep Dasar Pendidikan...* hlm 22

<sup>4</sup>Haenudin, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*(Jakarta Timur : PT. Luima Metro Media, 2013), hlm.9

bentuk dari media grafis pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar yang didalamnya juga terdapat huruf, kata, angka ataupun kalimat keterangan untuk mengembangkan daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan<sup>5</sup>. Media pembelajaran *Flash card* dapat membantu siswa dalam mengembangkan aspek kognitif karena siswa dapat memanfaatkan indera penglihatannya untuk menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga akan merasa senang karena dengan media tersebut siswa dapat bermain sambil belajar.

Paud Teddy Bear Buaran Pekalongan merupakan salah satu layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan ini melayani anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus dan kelainan yang dialami anak. salah satu jenis layanannya yaitu untuk anak-anak yang menyandang tunarungu, disini mereka akan diberikan stimulus-stimulus untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan, salah satunya yaitu aspek kognitif. Pengembangan aspek kognitif disini dengan menggunakan *Flash card*. *Flash card* yang digunakan menarik agar anak-anak senang ketika bermain sambil belajar.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru sebelum mengajak anak-anak bermain *Flash card*. Tahapan awal yang dilakukan oleh guru yaitu kontak mata antara guru dengan siswa, tahapan yang kedua anak dilatih untuk meniup, yang ketiga pengenalan *Flash card*. Diharapkan dengan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan ini siswa dapat mengembangkan aspek kognitif serta potensi yang dimiliki anak tunarungu agar dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain kelak, serta memiliki jiwa yang mandiri.

---

<sup>5</sup> Hestiana Ikhwati, Sudarmin, Parmin, "Pengembangan Media *Flash card* IPA Terpadu Dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Divisions (STAD)* Tema Polusi Udara"(Semarang : UNNES : *Science Education Journal*, Vol. 3, No. 2, 2014), hlm. 482



Peneliti tertarik akan penggunaan metode *flash card* ini. Peneliti melihat potensi yang baik akan metode ini digunakan untuk menjadi salah satu cara yang pembelajaran yang baik kepada anak. Hal ini akan menjadi referensi baru bahwa ada cara yang menarik untuk memberikan pembelajaran kepada anak melalui sebuah kartu dengan gambar dan warna-warna yang menarik perhatian anak. Menjadi semakin menarik untuk dibahas karena metode ini digunakan untuk pembelajaran ABK dengan permasalahan pendengaran. Mungkin saja ini akan menjadi referensi yang bagus untuk pembelajaran dengan masalah yang sama yaitu anak tunarungu.

Sebuah penelitian oleh Oktavia Kasari dari Universitas Sebelas Maret Surakarta, menjelaskan bahwa metode *flash card* dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca anak. Artinya ada manfaat yang biasa diterapkan kepada anak tuna rungu dalam metode *flash card* ini. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk membahas apakah ada dampak yang dihasilkan oleh metode *flash card* ini dengan perkembangan kognitif anak tuna rungu

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk lebih dalam meneliti tentang Pengembangan Kognitif anak berkebutuhan khusus tunarungu melalui media pembelajaran *Flash card*. Fokus penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang implementasi media pembelajaran *Flash card* yang digunakan dalam mengembangkan aspek kognitif pada anak, dengan ini peneliti mengangkat judul tentang **“Implementasi Media Pembelajaran *Flash card* Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu Di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan tentang ketertarikan peneliti untuk mengulas penerapan media pembelajaran *Flash card* dalam mengembangkan aspek kognitif pada anak berkebutuhan khusus tunarungu di PAUD Teddy

Bear Buaran Pekalongan, peneliti mengajukan rumusan masalah ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran *Flash card* dalam mengembangkan aspek kognitif pada siswa berkebutuhan khusus tunarungu Di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media pembelajaran *Flash card* dalam mengembangkan aspek kognitif pada siswa berkebutuhan khusus tunarungu Di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mencari jawaban atas permasalahan yang tercantum dalam rumusan masalah. Tujuan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran *Flash card* dalam mengembangkan aspek kognitif pada siswa berkebutuhan khusus tunarungu di paud teddy bear buaran pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi media pembelajaran *Flash card* yang digunakan dalam mengembangkan aspek kognitif pada siswa berkebutuhan khusus tunarungu di paud teddy bear buaran pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam pengetahuan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Menambah wawasan, pikiran dan pengetahuan bagi evitas akademik tentang implementasi media pembelajaran *Flash card* dalam mengembangkan aspek kognitif pada siswa berkebutuhan khusus tunarungu di paud teddy bear buaran pekalongan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam media pembelajarn tersebut.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi yang berkaitan, pendidik dan kepala sekolah di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan.

### a. Guru

Bagi para guru diharapkan dapat memberikan stimulus-stimulus yang tepat dan mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan kepada anak berkebutuhan khusus tunarungu, serta dapat memotivasi anak agar tetap semangat dalam belajar dan media yang digunakan lebih bervariasi.

### b. Peserta Didik

Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak berkebutuhan khusus melalui media pembelajaran *Flash card*.

### c. Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang upaya guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak berkebutuhan khusus tunarungu melalui *Flash card* di PAUD Teddy Bear.

### d. PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan

Bagi PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan hasil penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus agar dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak. Salah satunya yakni perkembangan kognitif bagi anak, khususnya bagi siswa berkebutuhan khusus tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran, deskripsi ataupun lukisan

secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang akan diteliti, kemudian sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif hal ini dikarenakan dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata yang berdasarkan pada teknik pengumpulan analisis data secara relevan yang didapat dari situasi yang alamiah.<sup>7</sup>

Menurut Crewsell, penelitian kualitatif dinyatakan sebagai gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>8</sup> Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskriptif gejala-gejala yang diamati.<sup>9</sup> Jadi, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2008), hlm. 14

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...* hlm. 15

<sup>8</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*(Jakarta:Primedia Grup, 2014), hlm.34.

<sup>9</sup>M.Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*(Bandung:Pustaka Setia, 2001), hlm.15

menggambarkan secara rinci, bukan yang berupa angka-angka. Penelitian ini juga mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara detail dan rinci.

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif mengenai implementasi media pembelajaran *Flash card* pada siswaberkebutuhankhususunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang ada di PAUD tersebut apakah sesuai atau tidak, ada faktor pendukung dan penghambat atau tidak.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber data Primer

Data primer adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>10</sup> Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah kepala sekolah dan guru kelas PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan.

### b. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berhubungan dengan pembahasan objek penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau melalui

---

<sup>10</sup>TanangAmirin, *Menyusun RencanaPenelitian* (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 1998), hlm.135

pihak maupun melalui dokumen-dokumen.<sup>11</sup> Data sekunder dari penelitian ini yaitu buku-buku, jurnal, artikel serta tulisan atau penelitian-penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini dan guru yang memegang kelas anak tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode:

#### a. Observasi

Secara garis besar terdapat dua rumusan tentang pengertian observasi, yaitu pengertian secara sempit dan luas. Observasi dalam *arti sempit*, berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti. Dalam *arti luas*, observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.<sup>12</sup>

Observasi ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan dengan sebuah panduan observasi yang disunber berdasarkan landasan teori. Artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan pembelajaran tersebut dan peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat. Hal ini membuat peneliti hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung kelapangan. Selain itu, Peneliti menggunakan metode ini untuk mencairitahu bagaimana upaya guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak berkebutuhan khusus melalui *Flash card* di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan.

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RD* (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 137

<sup>12</sup> Susilo Rahardjo, dkk, *Pemahaman Individu Teknik Nontes (Edisi Revisi)* (Jakarta: Prenadamedia group, 2013), hlm. 42

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* mempunyai kesamaan dengan kuesioner dalam hal keduanya sebagai teknik pemahaman individu yang menggunakan daftar pertanyaan. Hanya saja, *interview* menggunakan daftar pertanyaan dalam komunikasi secara verbal (tanya jawab, lisan) dan langsung bertatap muka antara *interviewer* (pewawancara) dengan *interviewee* (orang yang diwawancara, klien), sedangkan daftar pertanyaan dalam kuesioner dikomunikasikan dengan cara tertulis, dan penyelesaian jawaban tidak harus dihadapkan pengumpul data.<sup>13</sup>

Peneliti akan mewawancarai Kepala Sekolah dan guru kelas yang menangani anak tunarungu untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan dalam meningkatkan perkembangan kognitif pada anak tunarungu dan untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif anak tunarungu setelah menggunakan *Flash card*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau studi dokumenter adalah cara memahami individu melalui upaya mengumpulkan data, mempelajari dan menganalisis laporan tertulis, dan rekaman audio visual dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan.<sup>14</sup> Peneliti akan memasukan dokumen-dokumen yang bisa dikumpulkan seperti foto kegiatan, catatan-catatan yang dimiliki oleh guru kelas.

---

<sup>13</sup> Susilo Rahardjo, dkk, *Pemahaman Individu...* hlm 124.

<sup>14</sup> Susilo Rahardjo, dkk, *Pemahaman Individu...* hlm 178.



#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan kemudian dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan dilapangan.<sup>15</sup> Peneliti akan menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikankesimpulan/verifikasi.<sup>16</sup>

##### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Analisis data perlu dilakukan melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>17</sup>

##### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajiandata pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> AnasSudijono, *PengantarStatistikPendidikan* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2003), hlm. 192

<sup>16</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*(Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm.16

<sup>17</sup>Sugiono, *Metode Penelitian...* hlm. 247

<sup>18</sup>Sugiono, *Metode Penelitian...*hlm. 249

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup>

**F. Sistematika Penelitian**

Sistematika yang digunakan pada penelitian ini, peneliti membaginya menjadi 5 pokok bahasan yaitu:

BAB I Pendahuluan, Pembahasan bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II mengenai Media Pembelajaran *Flash card* dalam Mengembangkan Aspek Kognitif pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu. Pada bab ini berisi tentang Sub Bab Pertama Deskripsi Teori, tentang Media Pembelajaran *Flash card* meliputi : Pengertian media pembelajaran, Macam-macam media pembelajaran, Pengertian *Flash card*, Kelebihan *Flash card*. Aspek-aspek perkembangan pada anak berkebutuhan khusus. Kognitif meliputi : Pengertian aspek Kognitif anak berkebutuhan khusus, karakteristik perkembangan kognitif anak berkebutuhan khusus. Indikator aspek Kognitif pada STPPA. Anak Berkebutuhan Khusus, meliputi : pengertian ABK, jenis-jenis ABK, layanan pendidikan untuk ABK. Anak Tunarungu, meliputi : Pengertian Tunarungu, Macam-macam Tunarungu. Sub Bab kedua

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Metode Penelitian...* hlm. 252

mengenai penelitian yang relevan. Sub Bab Ketiga mengenai kerangka berpikir.

BAB III Implementasi Media Pembelajaran *Flash card* dalam Mengembangkan Aspek Kognitif pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan. Pada Bab ini menguraikan Sub Bab Pertama Profil PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan. Sub Bab Kedua Implementasi Media Pembelajaran *Flash card* dalam Mengembangkan Aspek Kognitif pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan. Sub Bab Ketiga Faktor Pendukung dan Penghambat dalam melakukan Implementasi Media Pembelajaran *Flash card* dalam Mengembangkan Aspek Kognitif pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan.

BAB IV Analisis Implementasi Media Pembelajaran *Flash card* dalam Mengembangkan Aspek Kognitif pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan. Sub Bab Pertama Analisis Implementasi Media Pembelajaran *Flash card* dalam Mengembangkan Aspek Kognitif pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan. Sub Bab Kedua Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam melakukan Implementasi Media Pembelajaran *Flash card* dalam Mengembangkan Aspek Kognitif pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan.

BAB V Penutup. Berisi Sub Bab Pertama Kesimpulan dari hasil penelitian dan Sub Bab Kedua Saran yang diberikan oleh peneliti kepada PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan maupun kepada pihak yang akan melakukan penelitian di kemudian hari.

Bagian Akhir. Mencakup daftar pustaka dan lampiran.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Deskripsi Teori

#### 1. Media Pembelajaran *Flash Card*

##### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media pembelajaran terdiri dari dua subkata yaitu media dan pembelajaran. Media berasal dari bahasa latin “*Medius*” yang memiliki arti tengah, perantara, atau pengantar<sup>20</sup>. Bahasa Arabnya kata media adalah *Wasail* atau *Wasilah* yang berarti perantara. Media dalam bahasa latin disebut juga dengan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Secara istilah, media merupakan salah satu komponen yang digunakan untuk komunikasi, sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan<sup>21</sup>.

Sumber yang berbeda juga menyatakan bahwa media adalah segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang untuk belajar<sup>22</sup>. Sumber lain, juga menyebutkan bahwa media merupakan segala bentuk alat yang digunakan dalam proses penyampaian atau penyaluran terhadap suatu informasi. Kata media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat dimanfaatkan ataupun digunakan dalam penyampaian pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>23</sup>. Adapula yang menyebutkan bahwa media adalah sesuatu yang memiliki kegunaan sebagai penyalur pesan dan bisa merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendukung proses

---

<sup>20</sup>Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Yogyakarta : Kata Pena, 2016), hlm. 2

<sup>21</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hlm. 4

<sup>22</sup> Arif S Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 6

<sup>23</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media...* hlm. 3

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan media *Flash Card* dalam mengembangkan aspek kognitif pada siswa berkebutuhan khusus tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan. Media ini digunakan untuk membantu anak-anak tunarungu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga anak-anak ini dapat mengenal apa saja yang ada di *Flash Card*, seperti mengenal huruf baik abjad maupun hijaiyyah, mengenal angka, mengenal gambar dan namanya, dan lain sebagainya. Melalui evaluasi diketahui keberhasilan pada penerapan media *Flash Card* dalam mengembangkan kognitif siswa berkebutuhan khusus tunanrunngu yakni, anak-anak tersebut sudah mulai mengenal huruf pada awalan nama anak itu sendiri dan awalan nama temannya.
2. Faktor pendukung dalam penerapan media pembelajaran *Flash Card* dalam mengembangkan aspek kognitif pada anak berkebutuhan khusus tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan yaitu kreativitas yang dimiliki oleh guru dengan memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik yang disesuaikan dengan kebutuhan anak tunarungu. Adapun faktor penghambat yakni anak yang tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan sehingga keadaan kelas yang kurang kondusif, tingkat kemampuan dan pemahaman yang berbeda antara anak antara anak yang satu dengan anak yang lainnya, serta ketersediaan waktu yang singkat.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian implementasi media *Flash Card* dalam mengembangkan aspek kognitif pada siswa berkebutuhan khusus tunarungu di PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan,

maka peneliti akan mencoba memebrikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

Sebaiknya jika media pembelajaran yang digunakan kurang lengkap ataupun sudah rusak alangkah lebih baiknya dilengkapi dengan menambah ataupun membelikan yang baru sehingga anak lebih tertarik dalam mengikutimkegiatan pembelajaran.
2. Bagi PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan
  - a. Untuk mengembangkan aspek kognitif anak tunarungu melalui media *Flash Card* lembaga harus lebih mendukung para guru dalam penyediaan sarana dan prasaran agar dalam kegiatan dapat berjalan dengan baik.
  - b. Dalam penyusunan rencana kegiatan pembelajaran harus dipersiapkan secara matang, agar tidak terjadi kebingungan ketika didalam kelas.
3. Bagi Pendidik
  - a. Untuk mengembangkan aspek kognitif pada anak berkebutuhan khusus tunarungu dengan menggunakan media *Flash Card* guru juga harus menyediakan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan pemebelajaran yang menarik, dan menyenangkan bagi anak, agar anak tidak bosan.
  - b. Guru lebih memotivasi anak agar anak mau melakukan kegiatan hingga tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, Rizqi Ilyasa. 2018. "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi". Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XVI. No. 1.
- Amirin, Tanang. 1998. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawirdan M. Basyiruddin Usman. 2002.*Media Pembelajaran*. Cet. Ke-1. Jakarta : Ciputat Pers.
- Atmaja, Jati Rinakri. 2018. *Pendidikandan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Seks Anak Berkebutuhan Khusus*. Cet. Ke-1. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Daryanto. 2013.*Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dimiyati, Johni. 2016. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Prenada media Gruop.
- Haenudin. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*. Jakarta Timur : PT. Luima Metro Media.
- Hildayani, Rini, dkk.2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Cet Ke-9. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Ibda, Fatimah. 2015. "Pengetahuan Kognitif : Teori Jean Piaget". Banda Aceh : UIN Ar-Raniry : Jurnal Intelektualita. Vol. 3. No. 1. Januari-Juni.
- Indrayati, Jailani. 2015. "Penggunaan Media Komik Pembelajaran Matematika Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V". Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta : Jurnal Prima Edukasia. Vol. 3. No. 1.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Cet Ke-1. Banjarmasin : Antasari Press.
- Juherna, Erna,dkk. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Disabilitas Anak Tunarungu". Kuningan : Universitas Hamzanwadi : Jurnal Golden Age. Vol. 04. No. 01. Juni.
- Khotimah, Luluk.2019. "Interaksi Sosial Anak Tunarungu Di Sekolah Study Kasus Di TK Alvenver Surabaya". *Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Surabaya :Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Kustawan, Dedy. 2013. *Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Cet. Ke-1. Jakarta : PT Luxima Metro Media.
- Kustawan, Dedy. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Cet. Ke-I. Jakarta : PT Luxima Metro Media.
- Meimulyani, Yanidan Caryoto . 2013. *Media Pembelajaran Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Cet. Ke-1. Jakarta : PT. Luxima Metro Media.
- Milles dan Huberman. 1992.*Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.



- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Jamila K.A. 2008. *Special Education For Special Childern*. Jakarta : Hikmah.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Pramedia Grup.
- Nugraha, Ali,dkk. 2018. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Olivia, Stella. 2017. *Pendidikan Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Parmin, Hestiana Ikhwati, Sudarmin.2014. “Pengembangan Media Flash Card IPA Terpadu Dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Students Teams Achievementn Divisions (STAD)* Tema Polusi Udara”. Semarang : UNNES : *Science Education Journal*, Vol. 3, No. 2.
- Profil PAUD Teddy Bear Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2021/2022
- Purnomo, Bambang Raditya. 2017. “Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha pada Penyandang Tunarungu”. Surabaya : Universitas Dr. Soetomo. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 1. No. 1.
- Putri, Gindhia Aliya. 2019. “Pengembangan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Tunarungu dengan Metode Pembelajaran Spechreadig Di TKLB B Yakut Purwokerto”. *Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.

- Rahardjo, Susilo, dkk. 2013. *Pemahaman Individu Teknik Nontes (Edisi Revisi)*. Jakarta : Prenada media group.
- Rahayu, Mugi. 2018. “Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Bowling Di Taman Kanak-Kanak Goemerlang Kecamatan Sukrame Bandar Lampung”. *Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Lampung : UIN RadenIntan Lampung.
- Sadiman, Arif S. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Gravindo Persada.
- Salahuddin. 2016. “Pengaruh Penggunaan Media *Work Sheet* Pada Pembelajaran Ekonomi dalam Meningkatkan Proses dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bolo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Bolo : SMA Negeri 2 Bolo, Jurnal Pendidikan Mandala. Vol. 1. Desember.
- Salmiati dan Samsuri. 2018. “Penerapan Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok A PAUD Di Kabupaten Aceh Besar”. Aceh : STKIP Bina Bangsa Getsempena : JurnalBuahHati. Vol. 5. No. 2. September.
- Septiani, Deis, Neni Meiyani, dan Musjafak Assjari. 2010. “Pengembangan Komunikasi Verbal pada Anak Tunarungu”. Jakarta : JASSI : Jurnal Anakku. Vol. 9. No. 2.
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Cet. Ke-III. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak-Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Cet. Ke-1. Jakarta : Prenada Media Group.

- Subana, M. dan Sudrajat. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudana, Antonius Ari. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Cet. Ke-1. Yogyakarta : Familia.
- Sudana. Antonius Ari 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Familia Pustaka Keluarga.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana dan Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Cet. Ke-6. Jakarta : PT Indeks.
- Sulthon. 2020. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Cet. Ke-I. Depok : PT Raja Grofindo Persada.
- Suryana, Dadan. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Cet Ke-1. Jakarta : Prenada Media Group.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Wahyuni, Sri. 2020. “Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegiatanku ”. Mojokerto : Universitas Pendidikan Ganesha : Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol. 4. No. 1. Februari.

Wardani, dkk. 2015. *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

Wardani, dkk. 2015. *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.

Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.

Winarsih, Murni. 2010. "Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Tunarungu". Jakarta : Universitas Negeri Jakarta : Jurnal Prespektif Pendidikan. Vol. 22. Oktober. XIII.

Yuliantina, Irma, dkk. 2021. *Menyiapkan Satuan PAUD dalam Kondisi Darurat*. Cet. Ke-1. Madiun : CV : Bayfa Cendikia Indonesia.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yuliana  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 2 Juni 1997  
Alamat : Jl. KH. Abdul Wahab, Simbang Kulon  
gg1, rt/rw 09/03, No. 27 Kelurahan  
Simbang Kulon, Kecamatan Buaran,  
Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

1. MI Salafiyah Simabang Kulon : Lulus Tahun 2009
2. MTS Salafiyah Simbang Kulon : Lulus Tahun 2012
3. MA Salafiyah Simbang Kulon : Lulus Tahun 2015

Nama Ayah : Husen Syifa  
Pekerjaan Ayah : Buruh  
Nama Ibu : Waryati  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. KH. Abdul Wahab, Simbang Kulon  
gg1, rt/rw 09/03, No. 27 Kelurahan  
Simbang Kulon, Kecamatan Buaran,  
Kabupaten Pekalongan.

Pekalongan, 4 Desember 2022

Penulis